

SCIENTIFIC WRITING FOR NON-NATIVE ENGLISH SPEAKERS

(SPECIFICALLY, FOR INDONESIANS)

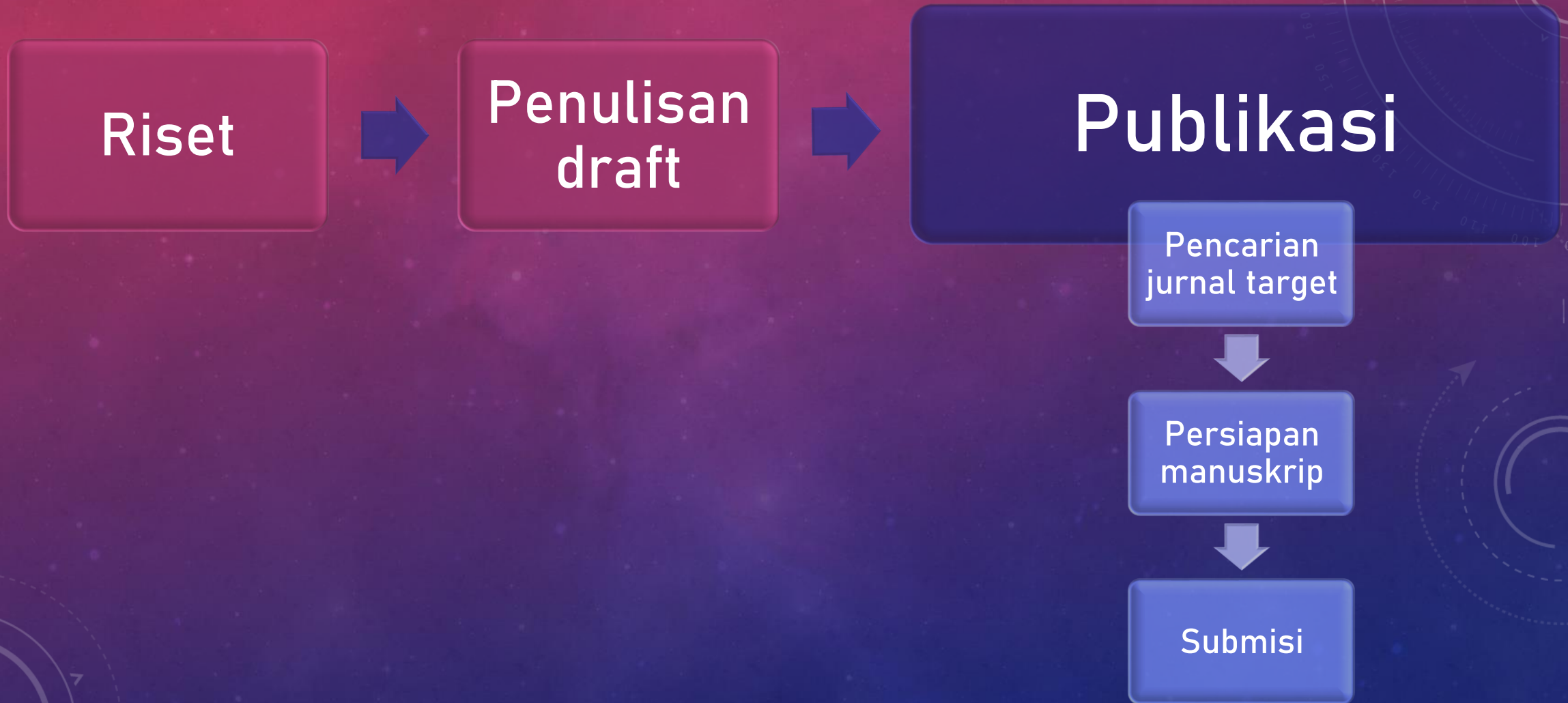
Siti Nurleily Marliana

ACADEMIC WRITING WORKSHOP FOR THE FACULTY OF
SCIENCE AND TECHNOLOGY UIN, YOGYAKARTA

26 December 2019



Tahapan menuju publikasi



Persiapan manuskrip untuk publikasi



Komponen penulisan ilmiah yang baik



Penggunaan bahasa (Inggris)

- Menurut Elsevier, bahasa Inggris yang buruk menjadi alasan paling umum penolakan artikel.
 - 30–50% dari artikel yang masuk, bahkan sebelum tahap review.
- Penggunaan grammar checker (mis. Grammarly, e-rater) dapat membantu, tapi dengan keterbatasan.
- Solusi: dengan menggunakan jasa copyediting (bukan hanya *proofreading*).

Beberapa

TIPS & TRICKS

dalam penulisan ilmiah berbahasa Inggris





British atau American spelling?

- Pilih salah satu, jangan dicampur!
- Ikuti aturan penulisan ilmiah dari institusi yang dituju.
- Beberapa ciri perbedaan yang umum dijumpai:
 - -ise vs -ize (mis. *organise*, *organize*)
 - -ou- vs -o- (mis. *labour*, *labor*)

2

Jangan menerjemahkan kalimat dari bahasa Indonesia

- Setiap bahasa mempunyai gaya penyampaian yang berbeda.
- Nekat menerjemahkan langsung dari bahasa Indonesia berakibat hasilnya “Indonenglish”.
- *Think English!*

3

Buatlah kalimat yang singkat dan sederhana...

- Orang Indonesia cenderung membuat kalimat panjang dan tidak fokus (berputar-putar, berbunga-bunga, atau ke sana-ke mari).
- Ikuti aturan penulisan yang efektif (satu kalimat, satu ide/pikiran).

4

...tetapi jangan terlalu singkat dan sederhana...

- Hasilnya “choppy” (terputus-putus), dan tidak enak dibaca.

5

...gunakan “*signposts*”
untuk menghubungkan
antar kalimat

- Membantu pembaca bersiap-siap mendapatkan informasi baru.
- Contoh:
 - *First, Second,*
 - *On the contrary, ...*
 - *Similarly, ...*

6

Gunakan sinonim untuk variasi

- Berguna untuk mencegah kebosanan pada pembaca.
- Tetapi hati-hati dalam menggunakan sinonim dari Thesaurus!
Belum tentu maknanya sama.
 - Contoh: *receive* - *accept*; *increase* - *raise*; *improve* - *advance*



Hindari pemakaian kata rujukan yang ambigu

- Contoh: This is caused by; That was inavoidable, ...
 - This dan that di sini tidak jelas merujuk ke mana/apa.
- Lebih baik jika: The [climate] change is caused by ...; The accident was inavoidable.



Hilangkan kata-kata yang tidak berguna

- Contoh:
 - Boros: *There are two cats living in his house.*
 - Efisien: *Two cats live in his house.*



Penulisan formal: Pilih kata-kata yang bermakna formal

- Contoh kata-kata kolokial/informal yang sering digunakan: *if, like, lots of/plenty, big*.
- Ganti dengan kata yang lebih formal: *whether, such as, many/several, large/great*.

10

Penulisan formal: Jangan gunakan kontraksi

- Jangan gunakan kontraksi dalam penulisan formal.
- Contoh kontraksi:
 - *can't, don't, won't, haven't, dst.*
- Gunakan dalam bentuk kata sempurna
 - *cannot, do not, will not, have not, dst.*

11

Penggunaan *tenses*

- Perhatikan kapan menggunakan bentuk lampau (*past tense*) dan kapan bentuk kini (*present tense*).
- Norma dalam penulisan ilmiah sebetulnya tidak sekaku yang biasanya diteorikan (misalnya: abstrak harus *past tense*, *introduction* harus *present tense*, dst).

12

Passive vs active voice

- **Mitos:** penulisan Metode (dan jika relevan, Hasil dan Pembahasan) harus menggunakan kalimat pasif.
- **Praktek:**
 - Kalimat pasif dan aktif bisa digunakan bersama-sama untuk variasi.
 - Kini lebih disarankan menggunakan kalimat aktif → lebih jelas pelakunya, tidak ambigu.

13

Perhatikan: *Singular* atau *plural*?

- Salah satu kelemahan penulis dari Indonesia adalah tidak menyesuaikan kalimat yang dibuatnya dengan jenis *noun*-nya, *singular* atau *plural*.
- Perlu diperhatikan *nouns* yang bersifat *mass (uncountable) nouns* dan *count (countable) nouns*; ada yang bisa bersifat keduanya.

14

Jangan lupa menggunakan *articles*!

- Kelemahan lain penulis dari Indonesia adalah sering melupakan penggunaan *articles* (a, an, the).
- "The" merupakan *definite article*, menunjukkan sesuatu yang spesifik.
- "A and an" merupakan *indefinite articles*, digunakan untuk merujuk ke sesuatu yang tidak spesifik.

15

Hati-hati dalam menggunakan *intensifier*!

- Kelemahan lainnya penulis dari Indonesia adalah sangat sering menggunakan *intensifier*, tetapi ambigu (mis. agak, tidak terlalu, relatif lebih banyak/sedikit/besar/kecil, cukup), termasuk dalam bahasa Inggris (*slightly, a little, somewhat, etc*).
- Dalam penulisan ilmiah, ini menunjukkan ketidakyakinan dalam mempresentasikan hasil.

16

Last but not least: **Menulislah dengan koheren!**

- Ini merupakan kelemahan utama dari banyak mahasiswa atau peneliti.
- Koherensi dalam penulisan ilmiah menentukan seberapa mudah tulisan tersebut dipahami oleh pembaca.
- Ditentukan oleh dua faktor:
 - Paragraph unity
 - Sentence cohesion

PENUTUP

Kemampuan dalam penulisan ilmiah tidak bisa hanya dipelajari, harus dilatih!

Kemampuan menulis yang baik dalam bahasa Inggris dimulai dengan kemampuan menulis yang baik dalam bahasa Indonesia.

Kemampuan menulis yang baik seringkali memerlukan *feeling* dan bakat. Tidak semua orang memiliki keduanya. **Solusi:** minta tolong orang lain yang mampu untuk memeriksa tulisan kalian.

TERIMA KASIH

Materi presentasi ini dilisensikan dengan lisensi [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/),
dengan atribusi kepada S.N. Marlina.

